

**PEMETAAN RISIKO DAN REKOMENDASI  
TINDAK LANJUT HASIL ANALISIS COVID-19  
DI KABUPATEN DONGGALA PROVINSI  
SULAWESI TENGAH 2025**



**DINAS KESEHATAN KABUPATEN DONGGALA  
2025**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG PENYAKIT**

*Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona jenis baru, yaitu Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Virus ini pertama kali diidentifikasi di Wuhan, Tiongkok, pada akhir Desember 2019 dan dengan cepat menyebar ke berbagai negara di seluruh dunia, termasuk Indonesia.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menyatakan COVID-19 sebagai pandemi global pada tanggal 11 Maret 2020. Penyakit ini menyebar terutama melalui droplet pernapasan saat seseorang yang terinfeksi batuk, bersin, atau berbicara. COVID-19 dapat menimbulkan gejala ringan seperti demam, batuk, dan kelelahan, hingga gejala berat seperti sesak napas, pneumonia, bahkan kematian, terutama pada kelompok rentan seperti lansia dan penderita penyerta (komorbid).

Di Indonesia, kasus pertama COVID-19 diumumkan pada 2 Maret 2020. Sejak saat itu, pemerintah melakukan berbagai upaya penanggulangan, termasuk penerapan protokol kesehatan, pelacakan kontak erat, pembatasan sosial berskala besar, dan pelaksanaan program vaksinasi massal.

Penyakit ini tidak hanya berdampak pada sektor kesehatan, tetapi juga pada aspek sosial, ekonomi, pendidikan, dan kehidupan masyarakat secara luas. Oleh karena itu, penanganan COVID-19 memerlukan pendekatan yang komprehensif, lintas sektor, serta partisipasi aktif dari seluruh lapisan masyarakat.

Kasus pertama Covid -19 di Kabupaten Donggala Tahun 2020 berinisial Tn. AR Usia 26 tahun yang bertempat tinggal dikelurahan Kabonga Kecil Kecamatan Banawa. Kasus Pertama diisolasi di RSUD Kabelota selama 15 hari terhitung sejak tanggal terkonfirmasi pada tanggal 7 juni 2020.

Berdasarkan data Pada Aplikasi *New All Record* (NAR) terhitung sejak Juni 2020 sampai Desember 2024 jumlah Kasus Covid-19 yang terkonfirmasi di wilayah Kabupaten Donggala sebanyak 3001 Kasus, Jumlah yang dinyatakan sembuh 2911 orang dan jumlah yang meninggal dunia 90 orang. C

Cakupan vaksinasi covid-19 di Kabupaten Donggala yaitu untuk dosis 1 : 47,4%, Dosis 2 : 73,3%, Dosis 3 : 50,5% dan Booster 2, 45,4%.

Melalui rekomendasi yang disusun, melalui pemerintah daerah dapat lebih siap jika terjadi peningkatan kasus atau kemunculan covid-19 varian baru

### **B. TUJUAN**

- 1) Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi Covid-19 di Kabupaten Donggala.
- 2) Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian Covid-19 di Kabupaten Donggala.
- 3) Dapat dijadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan Covid-19 ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
- 4) Pembentukan rekomendasi ini sebagai dasar bagi daerah untuk perencanaan kegiatan dalam kesiapsiagaan menghadapi Covid-19 ataupun potensi wabah di Donggala.

## HASIL PEMETAAN RISIKO

### A. PENILAIAN ANCAMAN

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Donggala, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	57.50

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Donggala Tahun 2025

### B. PENILAIAN KERENTANAN

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	15.78
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	11.43
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	42.86
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Donggala Tahun 2025

### C. PENILAIAN KAPASITAS

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	Sub Kategori	Nilai Per Kategori	Bobot (B)	Index (NxB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	2.50
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	8.75%	67.86
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	86.36
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	RENDAH	8.75%	34.44
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	94.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	67.13
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	0.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Donggala Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

- 1) Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan karena jumlah anggaran yang disiapkan untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB (termasuk COVID-19) terbatas yaitu sejumlah Rp.15.000.000
- 2) Subkategori Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota, alasan karena belum ada Tim Gerak Cepat (TGC) dengan 5 unsur di Dinas Kab. Donggala dan belum memiliki dokumen rencana Kontijensi covid-19
- 3) Subkategori Promosi, alasan karena bagian Promosi kesehatan belum mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 dalam satu tahun terakhir yang dapat di akses oleh Masyarakat dan belum memiliki kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait COVID-19

#### D. KARAKTERISTIK RISIKO (TINGGI, RENDAH, SEDANG)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Donggala dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sulawesi Tengah
Kota	Donggala
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	16.25
ANCAMAN	38.70
KAPASITAS	52.60
RISIKO	37.44
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Donggala Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Donggala untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 38.70 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 16.25 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 52.60 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 37.44 atau derajat risiko **RENDAH**.

**E. REKOMENDASI**

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kesiapsiagaan Kabupaten	1. Membuat Surat Edaran Kewaspadaan terhadap Covid-19 2. Membuat/merevisi SK TGC	Dinas Kesehatan Provinsi (Bidang P2P)	Okt-Des 2025	
2	Promosi Kesehatan	Mengusulkan pembuatan media KIE Covid-19 berupa Penyebaran di Website/Sosmed	Promkes	Okt-Des 2025	

Donggala, 20 Oktober 2025



**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO  
PENYAKIT COVID-19**

**Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH**

**1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS**

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

**2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti**

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

**Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
2	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
4	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH

**Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	RENDAH
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
3	Promosi	10.00%	RENDAH
4	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	SEDANG
5	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG

**Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	RENDAH
2	Promosi	10.00%	RENDAH
3	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG

**3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti**

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

**Kapasitas**

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Surveilans Dinas Kesehatan belum ada Tim Gerak Cepat (TGC) dengan 5 unsur	Belum ada pelatihan Tim Gerak Cepat (TGC) dengan 5 unsur			
2	Promosi	Bagian promkes Belum mempublikasikan terkait covid-19 baik media cetak maupun digital satu tahun terakhir	Pengelola program memberikan bahan materi edukasi terkait covid -19 ke petugas Promkes untuk disebarluaskan melalui website atau sosial media			

**4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti**

1	Kesiapsiagaan Kabupaten
2	Promosi Kesehatan

**5. Rekomendasi**

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kesiapsiagaan Kabupaten	1. Membuat Surat Edaran Kewaspadaan terhadap Covid-19 2. Membuat/merevisi SK TGC	Dinas Kesehatan Provinsi (Bidang P2P)	Okt-Des 2025	
2	Promosi Kesehatan	Mengusulkan pembuatan media KIE Covid-19 berupa Penyebaran di Website/Sosmed	Promkes	Okt-Des 2025	

**6. Tim penyusun**

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	HAERUN, SKM	Kabid P2P	Dinas Kesehatan Donggala
2	ANDI ARFIANTI, SKM	Kasie Surveilan dan Imunisasi	Dinas Kesehatan Donggala
3	ABEH SULASTRI, SKM	Pengelolah Surveilans	Dinas Kesehatan Donggala
4	SADRIANSYAH, SKM	Pengelolah Surveilans	Dinas Kesehatan Donggala